

PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI SISWA SMAN 1 KUANTAN HILIR SEBERANG KECEMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Tria Anggraini^{1*}, Rika Ramadhanti², Emilia Emharis³, Sarjan⁴, Alsar Andri⁵,
Desriadi⁶, Risvandi⁷, Sahri Muhamarram⁸, Melliofatria⁹**

¹⁻⁹Universitas Islam Kuantan Singingi
Kebun Nenas, Jake, Teluk Kuantan

e-mail: ¹triaanggraini2627@gmail.com, ²rika.rasyidin@gmail.com, ³
papamarwah@gmail.com, ⁴sarjan.fadlan@gmail.com, ⁵desriadi03@gmail.com, ⁶
alsarandri50@gmail.com, ⁷vansentra@gmail.com, ⁸sahrimuharampku@gmail.com, ⁹
melliofatriahendri@gmail.com

Abstrak

Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dapat berupa kelompok, bisnis, atau tindakan tertentu. Organisasi Siswa intra Sekolah (OSIS) adalah wadah bagi siswa untuk berkontribusi di sekolah. Organisasi sekolah meliputi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), organisasi ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), dan Kelompok Pecinta Alam (PA), serta organisasi lain seperti UKS, Koperasi Siswa, dan Kelompok Karya Ilmiah. Organisasi-organisasi ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, keterampilan, dan rasa kekeluargaan antar siswa. Persoalan yang terjadi dapat diidentifikasi, lemahnya dan tebatasnya kapasitas Sumber Daya siswa yang mampu mengelola dan manajemen Organisasi Siswa untuk peningkatan SDM siswa/siswi dan menjadi wacana dan pemikiran sekolah agar lebih maju. Hal terpenting dalam mengelola organisasi adalah peningkatan kualitas organisasi, karena perlunya Pembinaan dan pengembangan untuk merealisasikan ide-ide dan meningkatkan kualitas organisasi siswa yang lebih efektif dan efisien. Peningkatan kapasitas SDM (kemampuan dan keahlian) dapat diadakan pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan untuk Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah yang bekerjasama dengan pihak Sekolah. SDM terintegrasi (Integrated Human Resources Management/IHRM) berbasis kompetensi menjadi pilihan yang paling tepat untuk mengelola sumber daya Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah supaya dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pengabdian ini yang dilakukan bertujuan untuk Pembinaan dan pengembangan dalam Organisasi Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Seberang. Subjek Pengabdian yaitu Pembina dan Pengurus Organisasi siswa. Fokus Pengabdian adalah Pembinaan dan pengembangan program kerja Organisasi Siswa berdasarkan 10 pokok kegiatan pembinaan kesiswaan. Sehingga melalui studi dokumen, wawancara, dan kuesioner diperoleh data pelaksanaan kegiatan OSIS dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Seberang. Hasil Pengabdian diharapkan menunjukkan peran Organisasi Siswa dalam pengembangan Organisasi yang lebih baik kedepannya dan bermanfaat bagi SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang.

Kata kunci: Organisasi, Pembinaan, Pengembangan.

1. PENDAHULUAN

Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dapat berupa kelompok, bisnis, atau tindakan tertentu. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah wadah bagi siswa untuk berkontribusi di sekolah. OSIS dibentuk di sekolah menengah, yaitu SMP dan SMA[1].

Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang disingkat OSIS dalam Pendidikan di Indonesia, adalah sebuah organisasi resmi tunggal di sekolah yang diakui oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sejak 21 Maret 1970[2]. Organisasi ini memiliki peran sebagai penggerak siswa untuk aktif berkontribusi di sekolah. Ia merupakan wadah pembinaan kesiswaan di sekolah

untuk pengembangan minat, bakat serta potensi siswa. Ia berfungsi sebagai wadah untuk membicarakan beberapa hal tentang sekolah lebih lanjut, seperti acara, lomba, dan lain sebagainya.

Sudah saatnya kita memandang Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai basis potensial kegiatan Dalam melatih untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang inovatif, maju dan memiliki daya kemampuan untuk menyukseskan segala program strategis nasional[3].

Padangan ini haruslah menjadi paradigma baru dalam penyelenggaraan Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), kita harus mampu megubah *mindset* lama yang memandang OSIS hanya sebatas melaksanakan kegiatan atributif belaka tanpa ada melalkukan inovatif, kreatif dan kemajuan kea rah yang lebih baik. Perubahan yang diharapkan tadi juga harus didukung oleh faktor internal dan ekternal OSIS itu sendiri.

Sudah saatnya menjadikan sekolah sebagai pembangunan Manusia dan menjadikan OSIS sebagai motor utama penggerak roda dalam segala lini melalui berbagai macam program. Sekolah seharusnya diberi kepercayaan dan diberi perhatian lebih. Pembangunan sumber daya manusia merupakan salah satu langkah strategis yang bisa dilakukan, untuk mewujudkan semua cita-cita yang gariskan di atas tersebut[4].

Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) perlu diberikan berbagai akses kemudahaan dalam segala kegiatan yang mendukung kemajuan Sekolah, seperti akses pelatihan dan pengembangan bakat siswa. Sehingga nantinya menjadikan Organisasi Siswa sebagai OSIS penggerak yang berkemajuan, konsep ini bukanlah konsep yang instan melainkan harus berjenjang dan konsisten. Pengertian yang selama ini kurang tepat, dapat kita balikan, OSIS tidak lagi identik dengan Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. OSIS dapat menjadi organisasi yang mandiri yang bahkan mampu menggerakan segala sektor strategis yang ada di sekolah. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan hal yang sangat penting, dengan pembinaan dan pengembangan maka secara langsung kita juga membangun manusia[5].

Pencapaian tujuan cita-cita yang diharapkan seperti yang telah disampaikan di atas akan dapat terwujud dan tercapai dengan adanya kualitas sumber daya manusia (selanjutnya disingkat SDM) anggota OSIS yang mumpuni.

Anggota OSIS dipandang sangat penting untuk meningkatkan SDM dan menjadi sebuah keharusan, agar anggota OSIS dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada Siswa-Siswi SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang.

Persoalannya adalah Organisasi Siswa SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang, seperti banyak Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah di Indonesia, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan manajemen Organisasi Siswa yang belum optimal. Proses manajemen Sumber Daya Manusia rendah, kurangnya penggunaan teknologi informasi, dan kurangnya keterampilan manajemen menjadi beberapa dari banyak masalah yang dihadapi

Di tambah lagi kurangnya keterampilan dan pengetahuan administratif Anggota Osis seperti sering kali Anggota Osis kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam pengelolaan Organisasi. Hal ini dapat menghambat efisiensi dan efektivitas proses pelayanan serta pengelolaan sumber daya[6].

Di samping itu juga tingginya tuntutan pelayanan publik oleh Siswa dan siswi SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang. Siswa dan siswi SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang memiliki harapan yang tinggi terhadap Manajemen Organisasi yang berkualitas dari Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. Namun, ketidakoptimalan dalam Manajemen Organisasi seringkali menghambat terpenuhinya kebutuhan Siswa dan Siswi akan pelayanan yang cepat, akurat, dan transparan.

Oleh sebab itu penting adanya perbaikan manajemen Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang, sebab Organisasi yang baik merupakan fondasi utama dalam mendukung pengembangan Organisasi secara menyeluruh. Dengan memiliki Manajemen Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien, Anggota Organisasi Siswa Intra

Sekolah dapat lebih baik dalam mengelola program-program pembangunan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan Kualitas Organisasi.

Berikut gambar-gambar pelaksanaan Pengabdian :



Gambar 1. Tim berfoto bersama dengan organisasi sekolah

Dengan memperhatikan kondisi manajemen organisasi yang saat ini dihadapi oleh Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang, pelaksanaan pembinaan serta pengembangan organisasi kesiswaan menjadi semakin relevan dan penting dilakukan. OSIS sebagai wadah resmi pembinaan karakter, kepemimpinan, dan manajemen organisasi siswa membutuhkan penguatan kapasitas yang sistematis agar mampu menjalankan fungsinya secara optimal. Tantangan yang dihadapi siswa pada era modern, seperti tuntutan kemampuan komunikasi, kolaborasi, pengambilan keputusan, serta literasi digital, menuntut adanya pembinaan yang berkelanjutan sehingga OSIS tidak hanya menjadi organisasi formalitas, tetapi benar-benar berperan sebagai pusat pengembangan soft skills dan kompetensi kepemimpinan bagi peserta didik[7].

Dalam konteks penguatan sumber daya manusia, dasar hukum yang menegaskan peran OSIS dapat ditemukan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1992, yang menyebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS. OSIS merupakan singkatan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah. Masing-masing kata dalam nama tersebut mempunyai makna tersendiri; “Organisasi” merujuk pada kesatuan yang terstruktur, memiliki tujuan serta program kerja; “Siswa” menegaskan bahwa organisasi ini dibentuk dan dijalankan oleh peserta didik; dan “Intra Sekolah” menggambarkan bahwa kegiatan organisasi dilaksanakan dalam lingkungan sekolah sebagai bagian integral dari sistem pendidikan[8]. Dengan demikian, OSIS memiliki kedudukan strategis sebagai sarana pendidikan nonformal yang mendukung pembentukan karakter dan kemampuan kepemimpinan siswa.

Pembinaan OSIS memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami prinsip-prinsip dasar manajemen organisasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan kegiatan. Dengan pembinaan yang tepat, siswa dapat lebih terampil dalam menyusun program kerja, mengelola administrasi organisasi, berkomunikasi dengan berbagai pihak, serta melaksanakan kegiatan secara bertanggung jawab. Selain itu, pembinaan ini juga membantu menciptakan budaya organisasi yang sehat, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa[9].

Melalui pelaksanaan pembinaan yang terarah, OSIS diharapkan mampu meningkatkan kualitas manajemen organisasi sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan manusia secara berkelanjutan. Pembinaan manajemen organisasi juga menjadi investasi jangka panjang untuk mencetak generasi muda yang memiliki kecakapan kepemimpinan, kemampuan memecahkan masalah, serta kompetensi sosial yang tinggi. Dengan demikian, kegiatan pengembangan OSIS bukan hanya memenuhi kewajiban administratif sekolah, namun menjadi bagian penting dari upaya pembentukan karakter dan peningkatan

kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Jika diperlukan, saya dapat membantu menyusun lanjutan teori, landasan hukum, atau metode pelaksanaan pembinaan OSIS.. Masing-masing kata mempunyai pengertian :

- **Organisasi.** Secara umum adalah kelompok kerja sama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerja sama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.
- **Siswa,** adalah peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah.
- **Intra,** berarti terletak di dalam dan di antara. Sehingga suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan.
- **Sekolah** adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang dalam hal ini Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah atau Sekolah/Madrasah yang sederajat.

Peningkatan kapasitas SDM (kemampuan dan keahlian) dapat diadakan pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan untuk Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah yang bekerjasama dengan pihak Sekolah.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan

SDM terintegrasi (*Integrated Human Resources Management/IHRM*) berbasis kompetensi menjadi pilihan yang paling tepat untuk mengelola sumber daya Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah supaya dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.



Gambar 3. Sesi Diskusi dengan Anggota Organisasi

Melihat perkembangan Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah pada hari ini yang begitu sangat signifikan, SDM adalah salah satu faktor penentu kemajuan suatu Organisasi.. Identifikasi awal kami menyebutkan masih rendahnya SDM Organisasi Siswa terutama Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah yang berada di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang oleh sebabnya perlu dilakukan Organisasi Siswa yang berada di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang tindakan dalam pengembangan SDM baik secara formal maupun non formal, ini adalah salah fungsi manajemen sumberdaya manusia (MSDM) yakni memberikan pelatihan dan pengembangan, untuk terwujudnya karier individual dan aktivitas organisasi pengembangan, pengembangan organisasi dan penilaian kinerja, organisasi yang menekankan kebutuhan pelatihan dan pengembangan (2019:20). Beranjak dari hal tersebut, perlu kami kira adanya pengembangan pengetahuan sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada di Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah yang berada di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang.



Gambar 4. Serah terima cendramata kepada Pihak SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang

2. METODE PENGABDIAN

A. Metode Pelaksanaan

Secara umum metode pelaksanaan ataupun strategi pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) yakni :

Pertama : Melakukan pelatihan dan bimbingan teknis yang melibatkan pihak Organisasi Siswa yakni Anggota OSIS di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang Dalam memfasilitasi kegiatan ini bentuknya berupa dialog interaktif, menyampaikan materi yang berhubungan dengan peningkatan dan pengembangan SDM secara teknis.

Kedua : Metode diskusi, *sharing knowledge* dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM, yang dapat digunakan dari dana Sekolah dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM, kegiatan ini dilakukan secara tertutup dan di ruangan tertutup (*in door*).

Berikut rincian langkah-langkah pelaksanaan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Langkah Pertama : Peserta diberi materi terkait bagaimana strategi atau cara dalam peningkatan dan pengembangan SDM Anggota Osis secara bimbingan teknis yang menggunakan dana Sekolah baik peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa secara formal dan informal.

Langkah Kedua : Peserta diberi motivasi tentang pentingnya peningkatan dan pengembangan SDM Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah baik secara formal maupun non formal.

Langkah Ketiga : Kepada peserta yang hadir pada kegiatan peningkatan dan pengembangan SDM Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah diberikan sesi tanya jawab untuk memperjelas penjelasan dari narasumber.

Langkah keempat : Narasumber atau pembicara memberikan penjelasan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

Pelatihan dan bimbingan teknis Pembinaan dan pengembangan SDM Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dialog interaktif diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) antara tim pengabdian dengan seluruh elemen dan Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya mengembangkan SDM, dengan dilakukannya kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Sekolah dan anggota OSIS serta jajarannya dalam meningkatkan SDM di OSIS yang ada di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program pengabdian kepada masyarakat ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka Tim pengabdian kepada masyarakat dan Khalayak Sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah dengan melakukan proses segi tiga kemitraan yang dijalin. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama pihak desa Pangkalan Indarung Kacamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak Kedua Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan dan Pihak Ketiga penerima sasaran yakni Pemerintah Desa. Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa dan pemberian kegiatan lainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sebatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak pemerintah kecamatan dan pemerintah desa untuk turun kelapangan memberikan pemberian motivasi lanjutan sampai pada tahap yang dirasakan perlu.

Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan peningkatan kualitas SDM, ini dapat dilaksanakan bukan hanya sekedar dalam pengalaman belaka, akan tetapi banyak cara dalam melakukannya sebagai contoh memberikan motivasi akan pentingnya SDM diera teknologi saat ini di Sekolah terutama menggunakan sistem yang berbasis digital. Hal ini tentu akan memberikan persepsi persamaan antara teori yang ada, terhadap implementasi atau pelaksanaannya dilapangan, yang menghadirkan lembaga akademik lainnya. Peningkatan kualitas SDM ini dapat berpengaruh pada daya saing individu dan OSIS itu sendiri. Langkah yang di ambil seperti hal di atas dan memberikan keterampilan tambahan kepada mereka yang setiap hari bekerja memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan bekal keterampilan yang telah mereka raih, diharapkan peserta pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa kelak akan memiliki jiwa administrator bukan hanya sekedar kepintaran intelektual semata tetapi juga kecerdasan emosional yang tidak kalah penting sehingga mampu bersaing untuk kedepannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil daripada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) berupa pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi , antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan pihak Sekolah serta dengan seluruh elemen dan organisasi Siswa yang ada di SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya cara ataupun strategi dalam peningkatan pengetahuan organisasi kemasyarakatan tentang tugas dan fungsinya sebagai Organisasi siswa yang ada Sekolah pada khususnya di SMAN 1 KUANTAN Hilir Seberang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi memberikan dampak yang

positif. Karena melalui cara seperti ini akan dapat mengubah pola pikir (*mindset*) organisasi kemasyarakatan SMAN 1 KUANTAN Hilir Seberang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang akan pentingnya tugas dan fungsi sebagai Organisasi Siswa dalam Sekolah yang lebih baik. Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) yang menghadirkan pihak luar ataupun diadakan oleh lembaga resmi eksternal yang berkredibilitas dan berkapabilitas selain akan menambah pengetahuan serta keterampilan sesuai bidang yang diperlukan, tentunya akan mampu mengubah cara pandang (*mindset*) penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) karena adanya proses pemberian ilmu (*transferring*) serta juga akan memberikan motivasi kepada organisasi kemasyarakatan dan perangkat Sekolah menjalankan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing untuk menjadikan desa yang lebih baik lagi. Selain itu, tentunya tujuan pendidikan dan pelatihan (diklat) secara teoritis memanglah ingin mengantarkan penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) kepada peningkatan SDM. Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) selain dari pada menambah pengetahuan juga akan meningkatkan SDM serta keterampilan yang dibutuhkan.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau *workshop* keterampilan (*skill*) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan penataan organisasi kemasyarakatan desa yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) merupakan bentuk yang ideal diperuntukan bagi penataan organisasi kemasyarakatan desa di desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang. Hal ini dikarenakan peran SMAN 1 KUANTAN Hilir Seberang sangat besar dalam mewujudkan pembangunan di Sekolah melalui pikiran yang konstruktif serta sumbangsih tenaga. Dan kita berharap agar organisasi dan perangkat Sekolah dapat menjembatani dalam upaya menyampaikan aspirasi. Oleh karena itu, pelatihan singkat yang memberikan manfaat secara praktis lebih dibutuhkan oleh penerima ketimbang kegiatan yang dilakukan berlama-lama menghabiskan waktu dan biaya, sedangkan semangat kaum yang tidak lagi muda tidak akan sama dengan semangat yang muda-muda. Selain itu juga faktor lain seperti ingin cepatnya dalam berbenah tentu pelatihan singkat (*short course*) menjadi andalan sebagaimana yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS), apalagi langsung melibatkan organisasi-organisasi Siswa yang ada di Sekolah dan Sekolah, inilah kemudian yang menjadikan kegiatan ini memberikan dampak yang positif serta sangat efektif dilakukan. Harapannya kegiatan seperti ini dan sejenisnya akan memberikan kontribusi kepada organisasi kemasyarakatan desa perangkat desa serta jajarannya dan SMAN 1 KUANTAN Hilir Seberang dalam meningkatkan pengetahuan serta perannya yang ada di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, apalagi diadakan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu melibatkan para akademisi dan praktisi yang sudah berkompeten dan berpengalaman di bidangnya serta dilakukan secara berkala ataupun tentatif, tentu akan menghadirkan kebermanfaatan yang maksimal. Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan khalayak sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama Organisasi Kemasyarakatan Desa Danau Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak Kedua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) Teluk Kuantan. Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pelatihan, pendidikan, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan bimbingan teknis penataan organisasi SMAN 1 KUANTAN Hilir Seberang dan pemberian kegiatan lainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak organisasi Sekolah yang ada di SMAN 1 KUANTAN Hilir Seberang dalam memberikan pemberian motivasi lanjutan atau hal lainnya yang dianggap perlu sampai pada tahap yang

dirasakan cukup.

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) untuk Pembinaan dan pengembangan Organisasi Sekolah, dalam bentuk pendidikan dan pelatihan singkat (diklat atau *short course*), melibatkan Pembinaan dan Pengembangan organisasi Sekolah SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan dampak yang positif dan efektif bagi Sekolah dan Organisasi Sekolah.

5. SARAN

Adapun saran untuk Pembinaan dan Pengembangan organisasi Sekolah SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

- a. Agar pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan organisasi Sekolah SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang dapat berjalan secara optima, maka diharapkan kepada Sekolah, pemerintah, dan Siswa untuk bekerjasama dalam mensukseskan program atau kegiatan Pembinaan dan Pengembangan organisasi Sekolah SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang
- b. Pihak organisasi Sekolah SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang beserta jajarannya menginisiasi, mengadakan dan memfasilitasi untuk diadakannya kegiatan penataan Pembinaan dan Pengembangan organisasi Sekolah SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang
- c. Organisasi Siswa hendaknya menyadari dan menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik untuk kemajuan Sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kesuksesan pengabdian ini terutama kepada pihak SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk mensukseskan pengabdian ini, kemudian kepada para dosen Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi serta Mahasiswa yang juga ikut dalam mensukseskan pengabdian ini semoga menjadikan pengabdian ini sebagai wadah yang bermanfaat untuk semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adri, Budairi. 2002. Eksistensi Organisasi Masyarakat dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia. Gramedia : Jakarta
- [2]. Bohari.1992. Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen. PT Gramedia : Jakarta
- [3]. Fahmi, Irham. 2011. Manajemen Pengambilan Keputusan. Alfabeta : Bandung
- [4]. Fathoni Abdurrahmat, 2006. Organisasi dan Manajemen, Rineka Cipta : Jakarta
- [5]. Hartiningsih.2001. Peran Ormas dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Citra Utama : Jakarta
- [6]. Kartasasmita, Ginandjar, 2001. Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan. Pustaka CIDESINDO : Jakarta
- [7]. Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1986 yang merupakan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan 8 Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1986
- [8]. A.Jurnal
- [9]. Dyah Rahmi Astuti, Muhammad Yusuf Wibisono, *Tinjauan Sejarah atas Peran Organisasi Kemasyarakatan Islam pada Pembangunan Indonesia*, Jurnal iman dan spiritualitas UIN Sunan

Gunung Djati Bandung, Volume 2, Nomor 1.2022

- [10]. Anggriati Ledu Ngaba., "Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah(OSIS) dalam pembentukan karakter siswa SMA Negeri "ejurnal.uksw.edu Volume XXXVI No. 2, Desember 2020
- [11]. Desriadi, D., Ramadhanti, R., Emharis, E., Andri, A., Muhamar, S., M, S., Risvandi, R., Melliofatria, M., & Anggraini, T. (2025). TATA KELOLA LINGKUNGAN SUNGAI PANGKALAN INDARUNG KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 372 - 378. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i1.4373